

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2020



DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SUMENEP
PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP





KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep tahun 2020.

Penyusunan LKjIP merupakan kewajiban bagi setiap instansi pemerintah sebagai perwujudan pertanggungjawaban publik yang berisi tentang pengukuran tingkat keberhasilan atas kebijakan, program dan kegiatan instansi pemerintah dalam mencapai visi dan misi organisasi sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang penulisannya telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review atas Laporan Kinerja.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan LKjIP Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep tahun 2020. Kami sadar bahwa laporan ini jauh dari sempurna, sehingga masih diperlukan masukan, tanggapan dan koreksi dari semua pihak guna penyempurnaan laporan ini ke depannya.

Sumenep, Februari 2021

**KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN SUMENEP**



Drs. AGUSTIONO SULASNO, MH

Pembina Tingkat I

NIP. 19660808 198603 1 005



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep	2
1.3 Stuktur Organisasi, Tugas dan Fungsi	3
1.4 Visi	4
1.5 Misi	4
1.6 Tujuan	5
1.7 Sasaran	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja	7
3.2 Realisasi Anggaran	17
BAB IV PENUTUP	21
DAFTAR LAMPIRAN	22



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep 2020	6
Tabel 3.1 Indikator Pencapaian Kinerja	7
Tabel 3.2 Pencapaian Kinerja Sasaran Tahun 2020	8
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Th. 2019 dan Th. 2020	8
Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran	9
Tabel 3.5 Realisasi Kinerja Tahun 2020	10
Tabel 3.6 Realisasi Anggaran Tahun 2020	18
Tabel 3.7 Realisasi Pendapatan Daerah Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep 2020	20



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Mengawali pelaksanaan Otonomi Daerah yang pemberlakuannya mulai efektif 1 Januari 2001, telah dilakukan restrukturisasi organisasi Pemerintah Daerah sebagai upaya untuk menciptakan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan serta optimalisasi pelayanan kepada masyarakat yang didukung oleh aparat pemerintah yang amanah dan profesional.

Keberadaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang terakhir kali diubah dengan Undang Undang Nomor 9 Tahun 2015, memberikan kewenangan dan beban yang cukup besar kepada daerah dalam rangka pelaksanaan Otonomi Daerah. Oleh karena itu menjadi tanggung jawab daerah untuk berupaya mengatur, membangun serta mengembangkan kemampuan / potensi daerah dengan berpijak pada rambu-rambu kewenangan yang telah diserahkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000.

Terselenggaranya kewenangan dan fungsi Dinas Perhubungan merupakan salah satu faktor pendukung Pembangunan Daerah melalui ketersediaannya kelangsungan pelayanan angkutan yang handal, lancar, murah dan teratur dapat menjangkau seluruh wilayah secara efektif dan efisien sehingga memberikan peluang bagi pertumbuhan dan pengembangan potensi ekonomi daerah.

Dalam perkembangannya, Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep berdasarkan Perda Kabupaten Sumenep Nomo 16 Tahun 2008 tentang "Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah" secara terus menerus telah berusaha sedapat mungkin untuk melakukan pembenahan diri sesuai dengan tuntutan lingkungan perubahan yang terjadi pada Pemerintah Kabupaten Sumenep terutama dalam rangka terciptanya "Good Governance" melalui pelaksanaan fungsi pengawasan.

Laporan kinerja adalah kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/

badan hukum/ pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Atas dasar tersebut, maka semua instansi pemerintah, badan dan lembaga negara di pusat dan daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing harus memahami lingkup kerja dan kinerjanya karena kinerja yang diminta meliputi keberhasilan dan juga kegagalan pelaksanaan visi dan misi instansi yang bersangkutan.

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional dan global, sehingga di dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Harus ada komitmen dari pimpinan dan seluruh staf instansi untuk melakukan pengelolaan pelaksanaan misi agar akuntabel;
- b. Harus ada suatu sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber-sumber daya secara konsisten dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Harus dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan;
- d. Harus berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh;
- e. Harus jujur, obyektif, transparan dan inovatif sebagai katalisator perubahan manajemen instansi pemerintah dalam bentuk pemutakhiran metode dan teknik penyaluran kinerja dan penyusunan laporan kinerja.

1.2 Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep

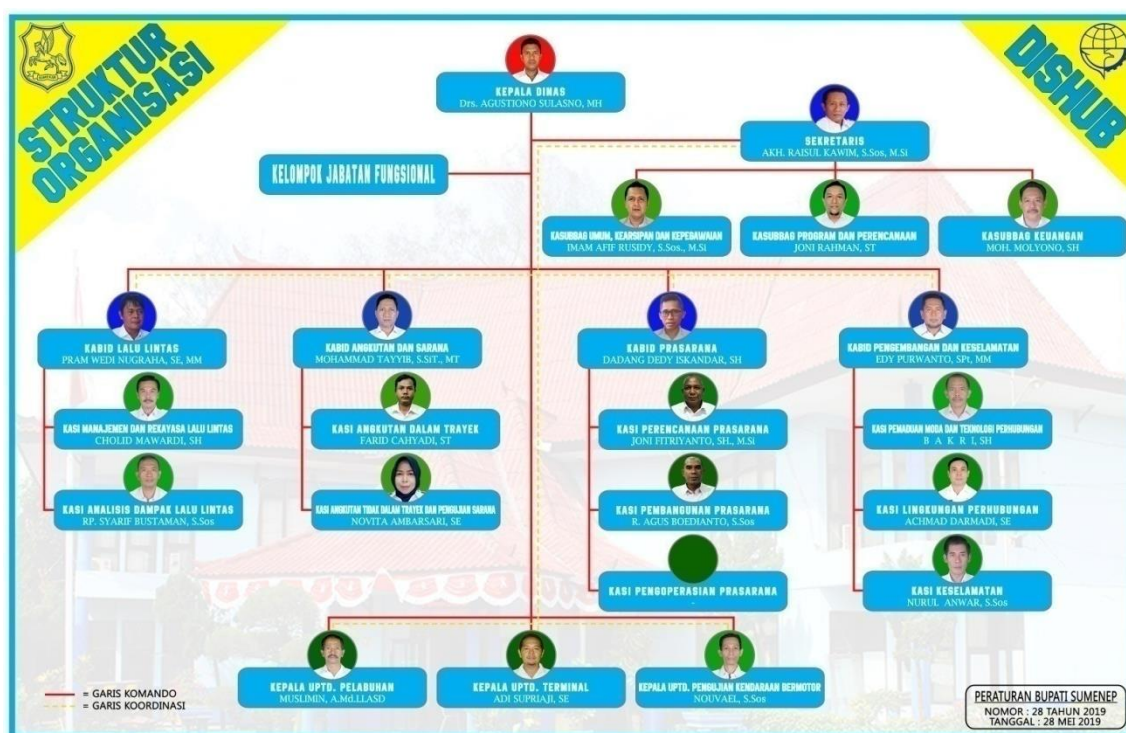
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sumenep bahwa Dinas Perhubungan selaku penyelenggara urusan pemerintahan bidang Perhubungan yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Bupati Sumenep.

Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep pada tahun 2019 tergolong dalam Dinas tipe A yang mempunyai 4 (empat) Bidang dan 3 UPTD.

1.3 Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi

Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep pada tahun 2019 Secara struktural terdiri atas :

- | | |
|------------------|-----------------------------------|
| 1. Kepala Dinas | = 1 Orang |
| 2. Sekretaris | = 1 Orang |
| 3. Kepala Bidang | = 4 Orang |
| 4. Kasubbag | = 3 Orang |
| 6. Kasi | = 9 Orang |
| 7. Kepala UPT | = 3 Orang |
| 8. Pelaksana | = PNS = 58 Orang
PHL = 2 Orang |



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep

Pemerintah Kabupaten Sumenep melalui Peraturan Bupati Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep menetapkan Dinas Perhubungan sebagai organisasi perangkat daerah yang kedudukannya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perhubungan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan dan pengkoordinasian program kerja pelaksanaan tugas perhubungan;
- b. Pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan rencana dan program serta perumusan kebijaksanaan pelaksanaan bidang perhubungan;
- c. Pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan serta evaluasi pelaksanaan bidang lalu lintas;
- d. Pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan serta evaluasi pelaksanaan bidang angkutan dan sarana;
- e. Pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan serta evaluasi pelaksanaan bidang prasarana;
- f. Pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan serta evaluasi pelaksanaan bidang pengembangan dan keselamatan;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

1.4 Visi

Guna mewujudkan eksistensi Dinas Perhubungan dalam lingkup yang terus menerus berkembang, perlu kiranya dilakukan perubahan ke arah perbaikan secara berkesinambungan. Perubahan tersebut disusun oleh suatu tahapan yang konsisten, sehingga dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil secara maksimal.

Visi Kabupaten Sumenep sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yaitu :

***Sumenep Makin Sejahtera dengan Pemerintahan yang Mandiri, Agamis,
Nasionalis. Transparan. Adil dan Profesional***

1.5 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep akan melaksanakan Misi II dari beberapa misi yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Adapun Misi II yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep adalah :

Mempercepat pembangunan infrastruktur wilayah kepulauan dan daratan yang didukung pengelolaan sumber daya alam serta lingkungan;

1.6 Tujuan

Sebagai upaya mewujudkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih yang dituangkan dalam RPJMD, maka Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep menetapkan tujuan yang hendak dicapai, yaitu "Meningkatkan kualitas layanan infrastruktur daratan dan wilayah kepulauan".

1.7 Sasaran

Sasaran yang telah ditetapkan Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep mengacu pada RPJMD, yaitu "Meningkatnya kualitas infrastruktur". Hal ini sesuai dengan Misi II Pemerintah Kabupaten Sumenep.

Selain fungsi utama, Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep juga mempunyai fungsi finansial sebagai dinas penghasil dalam rangka peningkatan PAD sektor perhubungan, antara lain :

- Retribusi pelayanan parkir
- Retribusi pengujian kendaraan bermotor
- Retribusi terminal
- Retribusi pelayanan kepelabuhan
- Retribusi sewa toko / kantin / kios
- Retribusi izin trayek



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep tahun 2020 yang didasarkan pada tugas dan fungsi, program kerja, visi dan misi Pemerintah Kabupaten Sumenep serta ditambah dengan adanya Perubahan Anggaran Kerja (PAK) dituangkan dalam perjanjian kinerja yang merupakan suatu pernyataan / perjanjian kinerja antara bawahan terhadap atasan. Dalam hal ini, rencana kinerja Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep terhadap Bapak Bupati Sumenep, sebagai berikut :

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep 2020

No	TUJUAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Transportasi	1. Aksesibilitas Wilayah Kepulauan dan Daratan			1. Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	7,862,500
		1.1. Kapasitas Layanan Angkutan Kepulauan	Orang	315,886		2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	19,466,339,900
		1.2. Headway Rata-rata Angkutan Pedesaan	Menit	30		3 Penyediaan Bahan dan Jasa Kebersihan Kantor	7,830,500
						4 Penyediaan Kebutuhan Bahan Perkantoran	45,120,400
						5 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	4,162,050
						6 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan	116,925,550
						7 Penyediaan Makanan dan Minuman	27,637,580
						8 Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi	80,797,750
						9 Penyediaan Jasa Layanan Perkantoran	252,755,500
						10 Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung	43,385,000
						11 Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor/ Rumah	74,527,100
						12 Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/	112,244,439
						13 Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor/ Rumah Dinas	28,500,000
						14 Penyediaan Sewa Tanah, Gedung, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	15,500,000
No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			
1.	Meningkatnya Pelayanan Transportasi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Transportasi	Poin	65			
2.	Meningkatnya kelancaran dan keselamatan lalu lintas	Rasio kinerja jaringan jalan	Poin	0.54			
3.	Meningkatnya Kualitas Fasilitas Dermaga/Bandara/ Terminal di Kabupaten Sumenep	Jumlah Orang/Barang melalui Dermaga/Bandara/ Terminal per Tahun	Orang	2,252,211			
4.	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan RB Dinas Perhubungan	Indeks RB	Poin	B	2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1 Pendidikan dan Pelatihan Formal	3,226,500
						2 Pengelolaan dan Peningkatan Disiplin Karyawan	118,408,556
					3. Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja	1 Penyusunan Laporan Keuangan	6,489,500
						2 Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	8,803,000
					4. Program Pelayanan Angkutan dan Pengujian Sarana	1 Manajemen Angkutan Dalam Trayek	121,932,630
						2 Manajemen Pengujian Sarana	499,904,085
					5. Program Pengelolaan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	1 Pembangunan Prasarana dan Fasilitas	71,076,119,621
						2 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	2,371,572,000
						3 Operasional Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	1,322,752,740
					6. Program Pengelolaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	1 Manajemen Lalu Lintas	471,146,470
						2 Rekayasa Lalu Lintas	2,135,700
						3 Analisis Dampak Lalu Lintas	21,211,950
					7. Program Pengembangan Sistem/ Lingkungan dan Keselamatan Transportasi	1 Pengelolaan Penerangan Jalan Umum (PJU)	3,878,169,750
						2 Pengelolaan Fasilitas Keselamatan Transportasi	1,211,873,760
	3 Kegiatan Pengembangan Moda dan Teknologi Transportasi	1,775,000					
TOTAL							101,399,109,531



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mencapai misi organisasi. Demikian juga, LKjIP dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja pejabat dalam melaksanakan tugasnya.

Guna menilai keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran digunakan skala ordinal sebagai berikut :

Tabel 3.1 Indikator Pencapaian Kinerja

No.	Capaian Kinerja	Keterangan
1.	Nilai > 85	Baik
2.	Nilai 70 < 84	Sedang
3.	Nilai 55 < 69	Kurang
4.	Nilai < 54	Sangat Kurang

Pengukuran kinerja tersebut di samping sebagai upaya pengembangan strategi organisasi ke depan, secara teknis wajib dilihat sebagai suatu sistem lacak *performance* masing-masing bidang pada Dinas Perhubungan yang merupakan *entry point* untuk pengendalian fungsi-fungsi managerial secara menyeluruh. Dalam akuntabilitas kinerja akan diulas mengenai pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dimaksud memiliki derivasi (turunan) berupa evaluasi kinerja, analisis akuntabilitas kinerja, dan akuntabilitas keuangan.

3.1. Capaian Kinerja

Tingkat capaian kinerja diperoleh dari hasil pengukuran beberapa indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep.

1. Perbandingan Antara Target Kinerja Tahun 2020 dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Pada tahun anggaran 2020, Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep melaksanakan 5 (lima) sasaran dan 6 (enam) indikator kinerja. Rincian capaian indikator kinerja sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pencapaian Kinerja Sasaran Tahun 2020

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Transportasi	Aksesibilitas Wilayah Kepulauan dan Daratan			
	1. Kapasitas Layanan Angkutan Kepulauan	315.866 Orang	186.233 Orang	58,96
	2. Headway Rata-rata Angkutan Pedesaan	30 Menit	35 Menit	85,71
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Meningkatnya Pelayanan Transportasi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Transportasi	65 Poin	80,56 Poin	123,94
2. Meningkatnya Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas	Rasio kinerja jaringan jalan	0,54 Poin	0,2 Poin	270
3. Meningkatnya Kualitas Fasilitas Dermaga/Bandara/Terminal di Kabupaten Sumenep	Jumlah Orang/Barang melalui Dermaga/Bandara/Terminal per Tahun	2.252.211 Orang	620.337 Orang	27,54
4. Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan RB Dinas Perhubungan	Indeks RB	B	-	

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Th. 2019 dan Th. 2020

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi		
			2018	2019	2020
1. Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Transportasi	Aksesibilitas Wilayah Kepulauan dan Daratan				
	1. Kapasitas Layanan Angkutan Kepulauan	315.866 Orang	-	304.161 Orang	186.233 Orang
	2. Headway Rata-rata Angkutan Pedesaan	30 Menit	-	35 Menit	35 Menit
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	2018	2019	2020
1. Meningkatnya Pelayanan Transportasi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Transportasi	65 Poin	-	62,55 Poin	80,56 Poin
2. Meningkatnya Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas	Rasio kinerja jaringan jalan	0,54 Poin	-	0,2 Poin	0,2 Poin
3. Meningkatnya Kualitas Fasilitas Dermaga/Bandara/Terminal di Kabupaten Sumenep	Jumlah Orang/Barang melalui Dermaga/Bandara/Terminal per Tahun	2.252.211 Orang	-	961.821 Orang	620.337 Orang
4. Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan RB Dinas Perhubungan	Indeks RB	B	-	-	-

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Th. 2021	Realisasi Th. 2020	Tingkat Kemajuan (%)
1. Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Transportasi	Aksesibilitas Wilayah Kepulauan dan Daratan			
	1. Kapasitas Layanan Angkutan Kepulauan	322.184 Orang	186.233 Orang	57,80
	2. Headway Rata-rata Angkutan Pedesaan	30 Menit	35 Menit	85,71
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Th. 2021	Realisasi Th. 2020	Tingkat Kemajuan (%)
1. Meningkatnya Pelayanan Transportasi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Transportasi	65 Poin	80,56 Poin	123,94
2. Meningkatnya Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas	Rasio kinerja jaringan jalan	0,54 Poin	0,2 Poin	270
3. Meningkatnya Kualitas Fasilitas Dermaga/Bandara/Terminal di Kabupaten Sumenep	Jumlah Orang/Barang melalui Dermaga/Bandara/Terminal per Tahun	2.352.211 Orang	620.337 Orang	26,37
4. Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan RB Dinas Perhubungan	Indeks RB	B	-	

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Untuk mengetahui lebih jauh tentang pencapaian indikator kinerja sasaran pada Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep tahun 2020, kami uraikan dalam analisis capaian kinerja sebagai berikut :

a. Tujuan : Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Transportasi

- 1) Kegagalan kinerja Kapasitas Layanan Angkutan Kepulauan dipengaruhi oleh kegagalan kinerja sasaran Meningkatnya Kualitas Fasilitas Dermaga/ Bandara/ Terminal di Kabupaten Sumenep dengan indikator Jumlah Orang/Barang melalui Dermaga/ Bandara/ Terminal per Tahun dan target 2.252.211

orang terealisasi 620.337 orang atau tercapai 27,54%. Kegagalan sasaran tersebut dipengaruhi oleh adanya pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di beberapa wilayah sehingga jumlah orang/barang melalui dermaga/ bandara/ terminal lebih sedikit dari kapasitas yang telah disediakan. Adapun solusi atas kegagalan yang telah dilakukan adalah *refocusing* anggaran untuk penanganan Covid-19 sehingga pandemik segera berakhir dan masyarakat kembali bisa menggunakan fasilitas dermaga/ bandara/ terminal tanpa ada pembatasan kapasitas layanan.

- 2) Kegagalan kinerja *Headway* Rata-rata Angkutan Pedesaan ditunjang dengan kegagalan kinerja sasaran Meningkatnya Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas dengan indikator Rasio kinerja jaringan jalan dan target 0,54 poin terealisasi 0,2 poin atau tercapai 37,04%. Kegagalan sasaran tersebut dipengaruhi oleh adanya pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di beberapa wilayah sehingga terjadi penurunan volume kendaraan di ruas jalan. Adapun solusi atas kegagalan yang telah dilakukan adalah *refocusing* anggaran untuk penanganan Covid-19 sehingga pandemik segera berakhir dan rutinitas masyarakat kembali normal dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Dalam pencapaian target perjanjian kinerja, Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep menyusun program kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.5 Realisasi Kinerja Tahun 2020

No.	Tujuan/Sasaran Program/Kegiatan/sub kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
I	Tujuan Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Transportasi	Aksesibilitas Wilayah Kepulauan dan Daratan				
		1. Kapasitas Layanan Angkutan Kepulauan	Orang	315.866	186.233	58,96%
		2. Headway Rata-rata Angkutan Pedesaan	Menit	30	35	85,71%
I.1.	Sasaran 1 Meningkatnya Pelayanan Transportasi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Transportasi	Poin	65	80,56	123,94%
I.1.1	Program Pelayanan Angkutan dan	Rata-Rata <i>Load Factor</i> Angkutan	%	60	55	91,67%

	Pengujian Sarana	Umum				
I.1.1.1	Kegiatan Manajemen Angkutan Dalam Trayek					
	<i>Pengumpulan dan analisis data base pelayanan angkutan umum</i>	<i>Jumlah Dokumen Pelayanan Angkutan Umum</i>	<i>Dokumen</i>	1	1	100%
	<i>Penyuluhan bagi para awak angkutan umum</i>	<i>Jumlah Peserta Penyuluhan</i>	<i>Orang</i>	0	0	0%
	<i>Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum</i>	<i>Jumlah Pelaksanaan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum</i>	<i>Kali</i>	6	2	33,33%
	<i>Operasi Pengaturan dan Pengawasan Angkutan Lebaran</i>	<i>Lama Pelaksanaan Angkutan Lebaran</i>	<i>Bulan</i>	3	3	100%
I.1.1.2	Kegiatan Manajemen Pengujian Sarana					
	<i>Pengadaan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)</i>	<i>Jumlah Alat Uji yang Diadakan</i>	<i>Unit</i>	1	1	100%
	<i>Rehabilitasi dan Pemeliharaan Alat PKB</i>	<i>Jumlah Alat Uji yang Dipelihara</i>	<i>Unit</i>	3	3	100%
I.2.	Sasaran 2 Meningkatnya Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas	Rasio kinerja jaringan jalan	Poin	0,54	0,2	37,04%
I.2.1.	Program Pengelolaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Rata-rata Kecepatan Kendaraan di Ruas Jalan Perkotaan	Km/Jam	40	40	100%
I.2.1.1	Kegiatan Manajemen Lalu Lintas					
	<i>Pengawasan Debarkasi dan Embarkasi Penumpang Lintas Pulau</i>	<i>Lama Pengawasan Demarkasi dan Embarkasi</i>	<i>Bulan</i>	12	12	100%
	<i>Peningkatan Tertib Lalu Lintas</i>	<i>Lama Penyelenggaraan pengaturan Lalu Lintas</i>	<i>Bulan</i>	4	4	100%
I.2.1.2	Kegiatan Rekayasa Lalu Lintas					
	<i>Hari Bebas Kendaraan Bermotor (Car Free Day)</i>	<i>Lama Pelaksanaan Hari Bebas Kendaraan Bermotor</i>	<i>Bulan</i>	0	0	0%
I.2.1.3	Kegiatan Analisis Dampak Lalu Lintas					
	<i>Sosialisasi Andalalin</i>	<i>Jumlah Peserta Sosialisasi</i>	<i>Orang</i>	0	0	0%
I.2.2.	Program Pengembangan Sistem/ Lingkungan dan Keselamatan Transportasi	Prosentase Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Pengembangan Sistem dan Lingkungan Transportasi	%	80	80	100%

1.2.2.1	Kegiatan Pengelolaan Penerangan Jalan Umum (PJU)					
	<i>Pengadaan dan Pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU)</i>	<i>Jumlah Pengadaan dan Pemasangan PJU</i>	<i>Unit</i>	310	310	100%
	<i>Rehabilitasi/ Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum (PJU)</i>	<i>Jumlah Pemeliharaan dan Rehabilitasi PJU</i>	<i>Unit</i>	3.499	3.499	100%
1.2.2.2	Kegiatan Pengelolaan Fasilitas Keselamatan Transportasi	Rasio Kecukupan Fasilitas Keselamatan Transportasi	%	80	80	100%
1.2.2.3	Kegiatan Pengembangan Moda dan Teknologi Transportasi					
	<i>Pengembangan Teknologi Transportasi</i>	<i>Jumlah Pengembangan Informasi dan Teknologi Transportasi</i>	<i>Paket</i>	0	0	0%
1.3.	Sasaran 3 Meningkatnya Kualitas Fasilitas Dermaga/Bandara/ Terminal di Kabupaten Sumenep	Jumlah Orang/Barang melalui Dermaga/Bandara/ Terminal per Tahun	Orang	2.252.211	620.337	27,54
1.3.1.	Program Pengelolaan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Persentase Kecukupan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	%	75	57	76%
1.3.1.1	Kegiatan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan					
	<i>Pembangunan Prasarana Perhubungan</i>	<i>Jumlah Pembangunan Pelabuhan/ Terminal/ Bandara</i>	<i>Unit</i>	7	6	85,71%
	<i>Pengadaan Lahan untuk Prasarana dan Fasilitas Perhubungan</i>	<i>Luas Lahan yang Diadakan untuk Prasarana dan Fasilitas Perhubungan</i>	<i>M2</i>	24580	21712	88,33%
	<i>Pembangunan Pelabuhan Dungkek dan Pelabuhan Gili Iyang</i>	<i>Jumlah Pembangunan Pelabuhan/ Terminal/ Bandara</i>	<i>Paket</i>	1	1	100%
	<i>Pembangunan Prasarana Perhubungan (BK PROV)</i>	<i>Jumlah Pembangunan Pelabuhan/ Terminal/ Bandara</i>	<i>Unit</i>	6	0	0%
1.3.1.2	Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Jumlah Prasarana dan Fasilitas Perhubungan yang Direhabilitasi /Dipelihara	Unit	3	3	100%
1.1.2.	Program Pengelolaan Prasarana dan	Persentase Kecukupan	%	75	57	76%

	Fasilitas Perhubungan	Prasarana dan Fasilitas Perhubungan				
I.1.2.1	Kegiatan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan					
	<i>Pembangunan Prasarana Perhubungan</i>	<i>Jumlah Pembangunan Pelabuhan/ Terminal/ Bandara</i>	<i>Unit</i>	7	6	85,71%
	<i>Pengadaan Lahan untuk Prasarana dan Fasilitas Perhubungan</i>	<i>Luas Lahan yang Diadakan untuk Prasarana dan Fasilitas Perhubungan</i>	<i>M2</i>	24580	21712	88,33%
	<i>Pembangunan Pelabuhan Dungkek dan Pelabuhan Gili Iyang</i>	<i>Jumlah Pembangunan Pelabuhan/ Terminal/ Bandara</i>	<i>Paket</i>	1	1	100%
	<i>Pembangunan Prasarana Perhubungan (BK PROV)</i>	<i>Jumlah Pembangunan Pelabuhan/ Terminal/ Bandara</i>	<i>Unit</i>	6	0	0%
I.1.2.2	Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Jumlah Prasarana dan Fasilitas Perhubungan yang Direhabilitasi /Dipelihara	Unit	3	3	100%
I.1.2.3	Kegiatan Operasional Prasarana dan Fasilitas Perhubungan					
	<i>Peningkatan Pengelolaan Parkir di Tepi Jalan Umum</i>	<i>Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Pengelolaan Parkir di Tepi Jalan Umum</i>	<i>Kali</i>	12	12	100%

a. Tujuan : Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Transportasi

1) Sasaran Meningkatnya Pelayanan Transportasi sebesar 123,94% dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Transportasi terealisasi 80,56 poin atas target 65 poin. Keberhasilan sasaran tersebut ditunjang dengan keberhasilan Program Pelayanan Angkutan dan Pengujian Sarana sebesar 91,67% dengan indikator Rata-Rata Load Factor Angkutan Umum terealisasi 55% atas target 60%. Keberhasilan tersebut ditunjang dengan keberhasilan Kegiatan diantaranya :

- Kegiatan Manajemen Angkutan Dalam Trayek yang terdiri dari beberapa sub kegiatan yaitu :
 - Sub Kegiatan Pengumpulan dan analisis data base pelayanan angkutan umum sebesar 100% dengan indikator Jumlah Dokumen Pelayanan Angkutan Umum terealisasi 1 dokumen

atas target 1 dokumen.

- Sub Kegiatan Operasi Pengaturan dan Pengawasan Angkutan Lebaran sebesar 100% dengan indikator Lama Pelaksanaan Angkutan Lebaran terealisasi 3 bulan atas target 3 bulan.
 - Sub Kegiatan Penyuluhan bagi Para Awak Angkutan Umum sebesar 0% dengan indikator Jumlah Peserta Penyuluhan terealisasi 0 orang atas target 0 orang. Kegiatan ini tidak terlaksana dikarenakan untuk menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas di masa pandemik Covid -19.
 - Sub Kegiatan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum sebesar 33,33% dengan indikator Jumlah Pelaksanaan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum terealisasi 2 kali atas target 6 kali. Realisasi kegiatan ini tidak mencapai target dikarenakan untuk menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas di masa pandemik Covid -19.
- Kegiatan Manajemen Pengujian Sarana yang terdiri dari beberapa sub kegiatan yaitu :
- Sub Kegiatan Pengadaan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) sebesar 100% dengan indikator Jumlah Alat Uji yang Diadakan terealisasi 1 unit atas target 1 unit.
 - Sub Kegiatan sebesar 100% dengan indikator Jumlah Alat Uji yang Dipeliharaterealisasi 3 unit atas target 3 unit.
- 2) Sasaran Meningkatnya kelancaran dan keselamatan lalu lintas sebesar 270% dengan indikator Rasio kinerja jaringan jalan terealisasi 0,2 poin atas target 0,54 poin. Keberhasilan sasaran tersebut ditunjang dengan keberhasilan Program diantaranya :
- 2.1) Program Pengelolaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas sebesar 100% dengan indikator Rata-rata Kecepatan Kendaraan di Ruas Jalan Perkotaan terealisasi 40 km/jam atas target 40 km/jam. Keberhasilan tersebut ditunjang dengan keberhasilan Kegiatan diantaranya :
- Kegiatan Manajemen Lalu Lintas yang terdiri dari beberapa sub kegiatan yaitu :

- Sub Kegiatan Pengawasan Debarkasi dan Embarkasi Penumpang Lintas Pulau sebesar 100% dengan indikator Lama Pengawasan Demarkasi dan Embarkasi terealisasi 12 bulan atas target 12 bulan.
- Sub Kegiatan Peningkatan Tertib Lalu Lintas sebesar 100% dengan indikator Lama Penyelenggaraan pengaturan Lalu Lintas terealisasi 4 bulan atas target 4 bulan.
- Kegiatan Rekayasa Lalu Lintas yang memiliki sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (Car Free Day) sebesar 0% dengan indikator Lama Pelaksanaan Hari Bebas Kendaraan Bermotor terealisasi 0 bulan atas target 0 bulan. Kegiatan ini tidak terlaksana dikarenakan untuk menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas di masa pandemik Covid -19.
- Kegiatan Analisis Dampak Lalu Lintas yang memiliki Sub Kegiatan Sosialisasi Andalalin sebesar 0% dengan indikator Jumlah Peserta Sosialisasi terealisasi 0 orang atas target 0 orang. Kegiatan ini tidak terlaksana dikarenakan untuk menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas di masa pandemik Covid -19.

2.2) Program Pengembangan Sistem/Lingkungan dan Keselamatan Transportasi sebesar 100% dengan indikator Prosentase Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Pengembangan Sistem dan Lingkungan Transportasi terealisasi 80% atas target 80%. Keberhasilan tersebut ditunjang dengan keberhasilan Kegiatan diantaranya :

- Kegiatan Kegiatan Pengelolaan Penerangan Jalan Umum (PJU) yang terdiri dari beberapa sub kegiatan yaitu :
 - Sub Kegiatan Pengadaan dan Pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU) sebesar 100% dengan indikator Jumlah Pengadaan dan Pemasangan PJU terealisasi 310 unit atas target 310 unit.

- Sub Kegiatan Rehabilitasi/ Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum (PJU) sebesar 100% dengan indikator Jumlah Pemeliharaan dan Rehabilitasi PJU terealisasi 3499 unit atas target 3499 unit.
 - Kegiatan Pengelolaan Fasilitas Keselamatan Transportasi sebesar 100% dengan indikator Rasio Kecukupan Fasilitas Keselamatan Transportasi terealisasi 80% bulan atas target 80%.
 - Kegiatan Pengembangan Moda dan Teknologi Transportasi yang memiliki Sub Kegiatan Pengembangan Teknologi Transportasi sebesar 0% dengan indikator Jumlah Pengembangan Informasi dan Teknologi Transportasi terealisasi 0 paket atas target 0 paket. Kegiatan ini tidak terlaksana dikarenakan refocusing anggaran untuk penanganan masa pandemik Covid -19.
- 3) Sasaran Meningkatnya Kualitas Fasilitas Dermaga/Bandara/ Terminal di Kabupaten Sumenep sebesar 26,37% dengan indikator Jumlah Orang/Barang melalui Dermaga/Bandara/ Terminal per Tahun terealisasi 620.337 orang atas target 2.252.211 orang. Kegagalan sasaran tersebut dipengaruhi oleh kegagalan Program Pengelolaan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan sebesar 76% dengan indikator Persentase Kecukupan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan terealisasi 57% atas target 75%. Kegagalan tersebut dipengaruhi oleh kegagalan Kegiatan diantaranya :
- Kegiatan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan yang terdiri dari beberapa sub kegiatan yaitu :
 - Sub Kegiatan Pembangunan Prasarana Perhubungan sebesar 85,71% dengan indikator Jumlah Pembangunan Pelabuhan/ Terminal/ Bandara terealisasi 6 unit atas target 7 unit. Hal ini dikarenakan pekerjaan fisik pembuatan dermaga apung di Pulau Kangean yang tidak terealisasi dikarenakan lahan di sisi darat belum dibebaskan namun DED (*Detail Engineering Design*) telah selesai dibuat.

- Sub Kegiatan Pengadaan Lahan untuk Prasarana dan Fasilitas Perhubungan sebesar 88,33% dengan indikator Luas Lahan yang Diadakan untuk Prasarana dan Fasilitas Perhubungan terealisasi 21.712 m² atas target 24.580 m². Hal ini dikarenakan terjadi penolakan rencana pelaksanaan konsinyasi lahan oleh Pengadilan Negeri Sumenep.
- Sub Kegiatan Pembangunan Pelabuhan Dungkek dan Pelabuhan Gili Iyang sebesar 100% dengan indikator Jumlah Pembangunan Pelabuhan/ Terminal/ Bandara terealisasi 1 paket atas target 1 paket.
- Sub Kegiatan Pembangunan Prasarana Perhubungan (BK Prov) sebesar 0% dengan indikator Jumlah Pembangunan Pelabuhan/ Terminal/ Bandara terealisasi 0 unit atas target 6 unit. Hal ini dikarenakan dana BK Provinsi ditransfer bulan Desember sehingga tidak cukup waktu untuk melaksanakan kegiatan. Namun pelaksanaannya akan direalisasikan di tahun berikutnya.
- Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan sebesar 100% dengan indikator Jumlah Prasarana dan Fasilitas Perhubungan yang Direhabilitasi/Dipelihara terealisasi 3 unit atas target 3 unit.
- Kegiatan Operasional Prasarana dan Fasilitas Perhubungan yang memiliki Sub Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Parkir di Tepi Jalan Umum sebesar 100% dengan indikator Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Pengelolaan Parkir di Tepi Jalan Umum terealisasi 12 kali atas target 12 kali.

3.2 Realisasi Anggaran

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja pada sasaran utama Dinas Perhubungan tidak terlepas dari dukungan dana yang dialokasikan dalam APBD Kabupaten Sumenep untuk bidang perhubungan. Adapun realisasi anggaran per program/ kegiatan dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut.

Tabel 3.6 Realisasi Anggaran Tahun 2020

Uraian Program/Kegiatan/sub kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian
Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	20,283,588,269	20,152,730,834	99.35%
Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	7,862,500	7,763,000	98.73%
Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	19,466,339,900	19,398,507,713	99.65%
Kegiatan Penyediaan Bahan dan Jasa Kebersihan Kantor	7,830,500	6,463,829	82.55%
Kegiatan Penyediaan Kebutuhan Bahan Perkantoran	45,120,400	44,661,500	98.98%
Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	4,162,050	4,148,000	99.66%
Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	116,925,550	116,165,000	99.35%
Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	27,637,580	27,569,700	99.75%
Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi	80,797,750	78,199,814	96.78%
Kegiatan Penyediaan Jasa Layanan Perkantoran	252,755,500	252,724,500	99.99%
Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor/ Rumah Dinas	43,385,000	43,273,475	99.74%
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor/ Rumah Dinas	74,527,100	74,236,000	99.61%
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	112,244,439	75,660,103	67.41%
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor/ Rumah Dinas	28,500,000	23,358,200	81.96%
Kegiatan Penyediaan Sewa Tanah, Gedung, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	15,500,000	-	0%
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	121,635,056	121,076,833	99.54%
Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	3,226,500	3,226,500	100%
Kegiatan Pengelolaan dan Peningkatan Disiplin Kepegawaian			
<i>Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya</i>	<i>64,363,500</i>	<i>64,263,000</i>	<i>99.84%</i>
<i>Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan</i>	<i>54,045,056</i>	<i>53,587,333</i>	<i>99.15%</i>
Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15,292,500	14,695,000	96.09%
Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan	6,489,500	6,445,000	99.31%
Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
<i>Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja OPD</i>	<i>3,965,000</i>	<i>3,700,000</i>	<i>93.32%</i>
<i>Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran OPD</i>	<i>4,838,000</i>	<i>4,550,000</i>	<i>94.05%</i>
Program Pelayanan Angkutan dan Pengujian Sarana	621,836,715	579,132,174	93.13%
Kegiatan Manajemen Angkutan Dalam Trayek			
<i>Pengumpulan dan analisis data base</i>	<i>44,108,680</i>	<i>41,305,300</i>	<i>93.64%</i>

<i>pelayanan angkutan umum</i>			
<i>Penyuluhan bagi para awak angkutan umum</i>	13,911,620	13,890,400	99.85%
<i>Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum</i>	36,450,790	6,025,614	16.53%
<i>Operasi Pengaturan dan Pengawasan Angkutan Lebaran</i>	27,461,540	19,073,000	69.45%
Kegiatan Manajemen Pengujian Sarana			
<i>Pengadaan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)</i>	195,551,860	195,546,360	100%
<i>Rehabilitasi dan Pemeliharaan Alat PKB</i>	304,352,225	303,291,500	99.65%
Program Pengelolaan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	74,770,444,361	55,885,634,007.46	74.74%
Kegiatan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan			
<i>Pembangunan Prasarana Perhubungan</i>	3,068,455,850	2,379,889,060.45	77.56%
<i>Pengadaan Lahan untuk Prasarana dan Fasilitas Perhubungan</i>	9,946,380,940	7,367,644,906	74.07%
<i>Pembangunan Pelabuhan Dungkek dan Pelabuhan Gili Iyang</i>	48,061,282,831	42,943,429,750	89.35%
<i>Pembangunan Prasarana Perhubungan (BK Prov)</i>	10,000,000,000	-	0%
<i>Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan</i>	2,371,572,000	1,887,592,181.01	79.59%
Kegiatan Operasional Prasarana dan Fasilitas Perhubungan			
<i>Peningkatan Pengelolaan Parkir di Tepi Jalan Umum</i>	1,322,752,740	1,307,078,110	98.81%
Program Pengelolaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	494,494,120	483,440,106	97.76%
Kegiatan Manajemen Lalu Lintas			
<i>Pengawasan Debarkasi dan Embarkasi Penumpang Lintas Pulau</i>	377,175,470	375,665,760	99.60%
<i>Peningkatan Tertib Lalu Lintas</i>	93,971,000	86,362,975	91.90%
Kegiatan Rekayasa Lalu Lintas			
<i>Hari Bebas Kendaraan Bermotor (Car Free Day)</i>	2,135,700	2,129,200	99.70%
Kegiatan Analisis Dampak Lalu Lintas			
<i>Sosialisasi Andalalin</i>	21,211,950	19,282,171	90.90%
Program Pengembangan Sistem/ Lingkungan dan Keselamatan Transportasi	5,091,818,510	4,794,938,499.97	94.17%
Kegiatan Pengelolaan Penerangan Jalan Umum (PJU)			
<i>Pengadaan dan Pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU)</i>	3,370,872,000	3,150,448,637.03	93.46%
<i>Rehabilitasi/ Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum (PJU)</i>	507,297,750	503,403,452	99.23%
<i>Kegiatan Pengelolaan Fasilitas Keselamatan Transportasi</i>	1,211,873,760	1,139,795,910.94	94.05%
Kegiatan Pengembangan Moda dan Teknologi Transportasi			
<i>Pengembangan Teknologi Transportasi</i>	1,775,000	1,290,500	72.70%
Total	101,399,109,531	82,031,647,454.43	80.90%

Alokasi anggaran Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep pada tahun anggaran 2020 sebesar Rp 101.399.109.531,- dengan realisasi Rp 82.031.647.454,43. Sedangkan rata-rata capaian kinerjanya **73,55%** dengan rata-rata serapan anggaran sebesar **78,41%**. Namun bila dibandingkan antara jumlah total anggaran dan serapan anggaran total hanya mencapai **80,90%**.

Selain itu, Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep memiliki sasaran tambahan sebagai dinas penghasil yaitu pencapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan capaian indikator kinerja rata-rata **93,25%** atau termasuk kategori “**baik**”, dengan rincian sebagaimana Tabel 3.9. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa ada 2 (dua) item yang capaian realisasinya di bawah 100%. Hal ini dikarenakan selain penetapan targetnya terlalu tinggi di atas potensi PAD yang ada juga disebabkan adanya pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di beberapa wilayah dengan menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas di masa pandemik.

Tabel 3.7 Realisasi Pendapatan Daerah Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep 2020

NO.	URAIAN RINCIAN OBJEK	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	% Capaian
1	2	3	4	5
A	Retribusi Jasa Umum	3.893.178.389	4.128.171.000	106,04
1	Ret. Pengujian Kendaraan Bermotor	513.138.389	528.100.000	102,92
2	Ret. Pelayanan Parkir	3.380.040.000	3.600.071.000	106,51
B	Retribusi Jasa Usaha	123.118.929	193.488.510	157,16
1	Ret. Pemakaian Kekayaan Daerah	0	0	0
2	Ret. Terminal	13.707.000	6.306.000	46,01
3	Ret. Pelayanan Kepelabuhanan	88.411.929	166.655.150	188,50
4	Ret. Sewa Toko / Kantin / Kios	21.000.000	20.527.360	97,75
C	Retribusi Perizinan Tertentu	1.800.000	320.000	17,78
1	Ret. Izin Trayek	1.800.000	320.000	17,78
	JUMLAH	4.018.097.318	4.321.979.510	107,56



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mencapai misi organisasi. Demikian juga, LKjIP dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja pejabat dalam melaksanakan tugasnya.

Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep yang terdiri dari 4 (empat) bidang yaitu Bidang Angkutan dan Sarana, Bidang Prasarana, Bidang Lalu Lintas, serta Bidang Pengembangan dan Keselamatan. Dalam program kegiatan tahun 2020 Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep melaksanakan 3 (tiga) sasaran dengan 7 (tujuh) program dan 31 (tiga puluh satu) kegiatan dimana capaian indikator kinerja rata-rata adalah **73,55%** atau termasuk kategori “**sedang**”.

Laporan kinerja ini merupakan media informasi pertanggungjawaban Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep untuk mengukur tingkat keberhasilan atas kebijakan, program kerja dan kegiatan Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep di dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis tahun anggaran 2016 - 2021. Harapan kami, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep Tahun 2020 dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang.



DAFTAR LAMPIRAN

- I. PERJANJIAN KINERJA 2020**
- II. PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN 2020**
- III. PENGUKURAN KINERJA 2020**
- IV. MATRIKS RENSTRA 2016-2021**

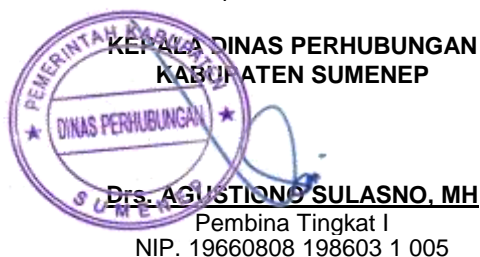
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SUMENEP

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
I INDIKATOR KINERJA UTAMA			
1.	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Transportasi	1.1. Aksesibilitas Wilayah Kepulauan dan Daratan 1. Kapasitas Layanan Angkutan Kepulauan 2. Headway Rata-rata Angkutan Pedesaan	315.866 Orang 30 Menit
II INDIKATOR KINERJA KUMULATIF			
1.	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Transportasi	1.1. Aksesibilitas Wilayah Kepulauan dan Daratan 1. Kapasitas Layanan Angkutan Kepulauan 2. Headway Rata-rata Angkutan Pedesaan	315.866 Orang 30 Menit
2.	Meningkatnya Pelayanan Transportasi	2.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Transportasi	65 Point
3.	Meningkatnya Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas	3.1. Rasio Kinerja Jaringan Jalan	0.54 Point
4.	Meningkatnya Kualitas Fasilitas Dermaga/Bandara/ Terminal di Kabupaten Sumenep	4.1. Jumlah Orang/Barang melalui Dermaga/Bandara/ Terminal per Tahun	2.252.211 Orang

DOKUMEN PELAKSANAAN ANGGARAN

No.	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	19,238,275,198	
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	156,929,340	
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	39,495,000	
4	Program Pelayanan Angkutan dan Pengujian Sarana	1,187,696,785	
5	Program Pengelolaan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	84,653,789,240	
6	Program Pengelolaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	650,756,310	
7	Program Pengembangan Sistem/Lingkungan Keselamatan Transportasi	5,231,677,000	
Jumlah Anggaran Belanja Langsung		111,158,618,873	

Sumenep, Januari 2020



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2020
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SUMENEP

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Transportasi	1.1. Aksesibilitas wilayah kepulauan dan daratan :		IKU
		1. Kapasitas Layanan Angkutan Kepulauan	315.866 Orang	IKU
		2. Headway Rata-rata Angkutan Pedesaan	30 Menit	IKU
2.	Meningkatnya kelancaran dan keselamatan lalu lintas	2.1. Rasio kinerja jaringan jalan	0,54	
3.	Meningkatnya Kualitas Fasilitas Dermaga/Bandara/Terminal di Kabupaten Sumenep	3.1. Jumlah orang/barang melalui dermaga/bandara/terminal per tahun	2.252.211 Orang	
4.	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan RB Dinas Perhubungan	4.1. Indeks RB	B	

No.	Program	Sebelum Perubahan Anggaran (Rp)	Setelah Perubahan Anggaran (Rp)	Keterangan
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	Rp. 19.238.275.198	Rp. 20.283.588.269	
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Rp. 156.929.340	Rp. 121.635.056	
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 39.495.000	Rp. 15.292.500	
4	Program Pelayanan Angkutan dan Pengujian Sarana	Rp. 1.187.696.785	Rp. 621.836.715	
5	Program Pengelolaan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Rp. 84.653.789.240	Rp. 74.770.444.361	
6	Program Pengelolaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Rp. 650.756.310	Rp. 494.494.120	
7	Program Pengembangan Sistem/Lingkungan dan Keselamatan Transportasi	Rp. 5.231.677.000	Rp. 5.091.818.510	
Jumlah Anggaran Belanja Langsung		Rp. 111.158.618.873	Rp. 101.399.109.531	


BUPAT SUMENEP
 DR. KH. A. BUSYRO KARIM, M.Si

Sumenep, 20 November 2020

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN SUMENEP
DINAS PERHUBUNGAN
 Drs. AGUSTIONO SULASNO, MH
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19660808 198603 1 005

PENGUKURAN KINERJA

SKPD : Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep
 Triwulan : IV
 Tahun Anggaran : 2020

Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi		Program	Anggaran		
				Triwulan IV	%		Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1. Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Transportasi	1. Aksesibilitas Wilayah Kepulauan dan Daratan					Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	20.283.588.269	20.152.730.834	99,355%
	1.1. Kapasitas Layanan Angkutan Kepulauan	Orang	315.866	186.233	58,96%	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	121.635.056	121.076.833	99,541%
	1.2. Headway Rata-rata Angkutan Pedesaan	Menit	30	35	85,71%	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15.292.500	14.695.000	96,093%
2. Meningkatnya Pelayanan Transportasi	2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Transportasi	Point	65	80,56	123,94%	Program Pelayanan Angkutan dan Pengujian Sarana	621.836.715	579.132.174	93,133%
3. Meningkatnya Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas	3. Rasio Kinerja Jaringan Jalan	Point	0,54	0,2	270%	Program Pengelolaan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	74.770.444.361	55.885.634.007,46	74,743%
4. Meningkatnya Kualitas Fasilitas Dermaga/Bandara/ Terminal di Kabupaten Sumenep	4. Jumlah Orang/Barang melalui Dermaga/Bandara/ Terminal per Tahun	Orang	2.252.211	620.337	27,54%	Program Pengelolaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	494.494.120	483.440.106	97,765%
						Program Pengembangan Sistem/Lingkungan Keselamatan Transportasi	5.091.818.510	4.794.938.499,97	94,169%
							101.399.109.531	82.031.647.454,43	80,90%

Jumlah Anggaran : Rp 101.399.109.531
 Realisasi Anggaran : Rp 82.031.647.454,43

Sumenep, Januari 2021
 Kepala Dinas Perhubungan
 Kabupaten Sumenep

Drs. AGUSTIONO SELASNO, MH.
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19660808 198603 1 005



MATRIKS RENSTRA 2016 - 2021
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SUMENEP

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun Dasar 2015	2016			2017			2018			2019			2020			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (2021)	Capaian Kinerja thd target Akhir RPJMD
				Target	Real	Capaian	Target	Real	Capaian	Target	Real	Capaian	Target	Real	Capaian	Target	Real	Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			(6)			(7)			(8)			(9)			(10)	(11)
1.	Tersedianya prasarana transportasi dan fasilitas lalu lintas	1.1. Persentase korban kecelakaan lalu lintas.	0,0794%	0,0784%	0,0780%	100,55%	0,0774%	0,1051%	73,66%	0,0764%	0,0921%	82,92%	-	-	-	-	-	-	-	-
		1.2. Persentase kecukupan angkutan umum yang	80,15%	81,35%	88,86%	109,23%	82,55%	88,293%	106,96%	83,75%	96,06%	114,70%	-	-	-	-	-	-	-	-
1.	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Transportasi	1.1. Aksesibilitas Wilayah Kepulauan dan Daratan																		
		1. Kapasitas Layanan Angkutan Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	309.673 Orang	304.161 Orang	98,22%	315.866 Orang	186.233 Orang	58,96%	322.184 Orang	57,80%
		2. Headway Rata-rata Angkutan Pedesaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32 Menit	35 Menit	91,43%	30 menit	35 menit	85,71%	30 menit	85,71%
2.	Meningkatnya Pelayanan Transportasi	2.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	62,75 Poin	62,55 Poin	99,68%	65 Poin	80,56 Poin	123,94%	65 Poin	123,94%
3.	Meningkatnya Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas	3.1. Rasio Kinerja Jaringan Jalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,52 Poin	0,2 Poin	270%	0,54 Poin	0,2 Poin	270%	0,54 Poin	270%
4.	Meningkatnya Kualitas Fasilitas Dermaga/Bandara/ Terminal di Kabupaten Sumenep	4.1. Jumlah Orang/Barang melalui Dermaga/Bandara/ Terminal per Tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.252.211 Orang	620.337 Orang	27,54%	2.352.211 Orang	26,37%
Rata-Rata Capaian Kinerja						104,89%		90,31%		98,81%		139,83%		113,23%						112,77%

Sumenep, Februari 2021


KABUPATEN SUMENEP
DINAS PERHUBUNGAN
Drs. AGUSTIONO SULASNO, MH.
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19660808 198603 1 005